

ABSTRAK

Peningkatan kadar asam urat dalam darah merupakan salah satu penyebab nyeri utama yang diderita oleh lansia yang menyebabkan gangguan pemenuhan kebutuhan dan aktivitas sehari-hari. Usia paruh baya menyebabkan gangguan kesehatan karena fungsi tubuh memburuk, salah satu gangguan yang sering muncul adalah gangguan muskuloskeletal yaitu asam urat, minum rebusan kombinasi daun salam dan jahe merupakan salah satu terapi non farmakologis untuk menurunkan kadar asam urat.

Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh pemberian kombinasi rebusan daun salam dan jahe terhadap kadar asam urat pada lansia di Desa Drancang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *Quasy Eksperimen* dengan *pre-post test control with group*. Populasi penelitian ini lansia yang memiliki kadar asam urat tinggi sebesar 40 lansia. Sampel sebesar 27 responden diambil dengan teknik *Purposive Sampling*. Sampel dibagi menjadi 3 kelompok, intervensi yang diberi kombinasi rebusan daun salam dan jahe, kontrol 1 diberikan rebusan jahe, kontrol 2 diberikan rebusan jahe. Variabel independen rebusan daun salam dan jahe, sedangkan variabel dependen kadar asam urat. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan rerata kelompok intervensi 19,17, kelompok kontrol 1 8,50 dan kelompok kontrol 2 14,33. Untuk mengetahui perbedaan yang bermakna antar kelompok dilakukan uji *Man Whitney* diperoleh hasil pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol 1 $p=0,008 < \alpha = 0,05$.

Simpulan penelitian adalah terapi non farmakologis pemberian kombinasi rebusan daun salam dan jahe efektif untuk menurunkan kadar asam urat. Diharapkan lansia yang memiliki kadar asam urat berlebih dapat memanfaatkan terapi ini.

Kata Kunci : Asam Urat, Rebusan daun salam dan jahe, Lansia